
IMPLEMENTASI KONSEP TAUHID DALAM KEHIDUPAN MAHASISWA SEBAGAI BENTUK PENGUATAN AKHLAK DI LINGKUNGAN KAMPUS

Luna Windasari Panggabean¹, Lutfiah Syahrawani Siregar², Nazwa Syafira³, Hapni Laila
Siregar⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: lunawindasari@gmail.com¹, parholongregar6@gmail.com²,
nazwa.4241111028@mhs.unimed.ac.id³, hapnilaila@unimed.ac.id⁴

Abstrak: Tauhid merupakan landasan utama dalam ajaran Islam yang menegaskan keesaan Allah SWT serta menjadi dasar dalam pembentukan akhlak dan perilaku seorang muslim. Dalam kehidupan mahasiswa, pemahaman terhadap konsep tauhid memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, sikap, serta tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas akademik maupun sosial di lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep tauhid dalam kehidupan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak di lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran angket kepada mahasiswa sebagai responden. Instrumen penelitian berupa beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep tauhid dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan akademik maupun dalam hubungan sosial di lingkungan kampus. Nilai-nilai tauhid terbukti mampu mendorong mahasiswa untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta memiliki perilaku sosial yang baik. Dengan demikian, implementasi konsep tauhid dapat menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia.

Kata Kunci: Tauhid, Akhlak, Mahasiswa, Pendidikan Islam.

***Abstract:** Tawhid is the primary foundation of Islamic teachings, affirming the oneness of Allah SWT and serving as the basis for the formation of a Muslim's morals and behavior. In the lives of university students, understanding the concept of Tawhid plays a crucial role in shaping character, attitudes, and responsibility in carrying out academic and social activities on campus. This study aims to determine the implementation of the concept of Tawhid in the lives of university students and its influence on the formation of morals on campus. This study used a quantitative method with a survey approach through the distribution of questionnaires to university students. The research instrument consisted of several statements related to the understanding and application of Tawhid values in daily life. The data obtained were then analyzed descriptively. The results show that the majority of students have a good understanding of the concept of Tawhid and strive to apply it in their daily lives, both in*

academic activities and in social relationships on campus. The values of Tawhid have been proven to encourage students to be honest, responsible, disciplined, and have good social behavior. Thus, the implementation of the concept of Tawhid can be one way to shape the character of students with noble morals.

Keywords: *Tawhid, Morals, University Students, Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Ilmu tauhid adalah landasan utama dalam agama Islam yang mengajarkan tentang keesaan Allah SWT. Konsep ini meyakinkan kita bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Tauhid tidak hanya mencakup keyakinan akan keesaan Allah, tetapi juga meliputi pemahaman tentang sifat-sifat-Nya yang sempurna, seperti Maha Pencipta, Maha Pengasih, dan Maha Bijaksana. Dengan memahami tauhid, seorang muslim akan memiliki hubungan yang lebih erat dengan Allah SWT, sehingga dapat menjalani hidup dengan penuh keimanan dan ketaatan.

Dari perspektif bahasa, istilah "tauhid" berasal dari kata Arab "wahhada-yuwahhidu-tauhiidan", yang berarti "menjadikannya Esa" (Musthofa, 2005, 7). Dari perspektif istilah, istilah "tauhid" berarti "meng-Esakan Tuhan", yang berarti bahwa Tuhan itu Esa, tanpa sekutu, tanpa anak, dan Tuhan yang menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Menurut Syaikh Muhammad Abduh (2005), tauhid adalah ilmu yang membahas wujud Allah, sifat-sifat yang harus ada pada-Nya, sifat-sifat yang pantas disebutkan pada-Nya, dan sifat-sifat yang sama sekali mustahil ada pada-Nya.

Tema utama iman dan aqidah adalah ajaran tauhid; oleh karena itu, iman dan aqidah juga diidentikkan dengan istilah tauhid. Kata "akidah" adalah salah satu contoh nama yang dianggap identik dengan kata "tauhid". Meskipun keduanya dianggap sama, ada perbedaan antara kata "akidah" dan "tauhid". Akidah sebenarnya berasal dari bahasa Arab, di mana kata dasar adalah "a- qa-da", yang berarti "ikatan." Menjaga komitmen berarti terus memperoleh pemahaman dan apresiasi tentang substansi dan ekspresi sebuah keyakinan (Zuhri, 2013).

Tauhid, menurut Hamka, adalah menyatakan keyakinan. Seluruh alam ini diatur oleh satu pemimpin dan beroperasi menurut satu aturan. Hukum dan undang-undang yang satu membentuk semua yang ada ini. Semua orang adalah satu. Allah memberi mereka akal dan pikiran. Dengan kepercayaan yang teguh dan takwanya kepada Allah, tidak ada kelebihan seseorang daripada orang lain.

Nilai tauhid merupakan fondasi utama dalam Islam yang mengajarkan kita tentang keesaan Allah SWT. Dalam konteks mahasiswa, nilai ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian. Ketika nilai tauhid tertanam kuat dalam diri seorang mahasiswa, ia akan memiliki pandangan hidup yang lebih jelas, tujuan yang lebih terarah, dan sikap yang lebih bertanggung jawab.

Ridha adalah bentuk akhir dari radhiya-yardha, yang berarti rela, menerima dengan senang hati, cinta, merasa cukup (qana'ah), dan berhati lapang. Mardhat dan ridhwan adalah jenis Ridha tambahan. Shukht atau sakhat adalah antonim dari "ridha", yang berarti murka, benci, marah, tidak senang, dan tidak menerima. Jika Anda melakukan sesuatu yang membuat Allah senang atau ridha, maka Allah akan meridhai tindakan Anda. Ridha hamba kepada Allah berarti ia menerima dan tidak membenci keputusan Allah. Sedangkan ridha Allah kepada hamba berarti Dia melihat dan menyukai hamba-Nya yang melakukan apa yang Dia perintahkan dan meninggalkan apa yang Dia larangan.

Fokus studi ilmu tauhid adalah Allah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan-Nya, termasuk dzat, sifat, dan perbuatan Allah, serta segala sesuatu yang harus dan mungkin dilakukan oleh Allah.

1. Tauhid Ilahiyah (keTuhanan), bagian ilmu tauhid yang membahas tentang keTuhanan
 - a. Tauhid Uluhiyah, yang membahas ke-Esaan Allah dalam dzat-Nya;
 - b. Tauhid Rububiyah, yang membahas Allah sebagai Ar-rabbu, yang Esa dalam penciptaan, pemeliharaan, dan pengaturan semua makhluk-Nya; dan
 - c. Tauhid Dzat, Sifat-Sifat, dan Nama-Nama-Nya, yang membahas sifat-sifat dan nama-nama yang disebut sendiri oleh Allah dan Rasul-Nya, yang tidak sama dengan sifat dan nama-nama makhluk-Nya yang agung dan sempurna.
2. Tauhid Nubuwwah (kenabian), bagian dari ilmu tauhid yang membahas masalah kenabian, kedudukan, peran, dan sifat-sifatnya.
3. Tauhid Sami'iyat, yang diperoleh melalui pendengaran dari sumber yang menyakinkan, seperti al-Quran dan al-Hadits, tentang hal-hal seperti alam kubur, azab kubur, hari kebangkitan di padang mahsyar, arsy, lauh mahfudz, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi konsep tauhid dalam kehidupan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak di lingkungan kampus.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah mahasiswa yang berada di lingkungan perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada responden. Angket tersebut berisi sepuluh pernyataan yang berkaitan dengan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan akademik mahasiswa.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju.
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Melalui skala ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan sikap mahasiswa terhadap penerapan nilai tauhid dalam kehidupan akademik dan sosial di kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa sebagai responden yang berasal dari lingkungan perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai implementasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Hasil pengolahan data angket menunjukkan bahwa secara umum mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman dan penerapan yang baik terhadap nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Konsep tauhid menjadi dasar dalam membentuk perilaku mahasiswa	22	20	6	2	0
2	Pemahaman tauhid membuat saya lebih jujur dalam kegiatan akademik	24	18	6	2	0
3	Keyakinan kepada Allah mendorong saya lebih bertanggung jawab sebagai mahasiswa	21	21	6	2	0
4	Nilai tauhid membantu saya menghindari perilaku tidak jujur seperti menyontek	23	19	6	2	0
5	Pemahaman tauhid mempengaruhi sikap saya terhadap dosen dan teman	20	22	6	2	0
6	Nilai tauhid mendorong saya untuk bersikap disiplin dalam perkuliahan	19	23	6	2	0
7	Tauhid membantu saya bersikap lebih	18	24	6	2	0

	sabar dalam menghadapi masalah					
8	Aktivitas belajar di kampus dapat bernilai ibadah jika diniatkan karena Allah	25	18	5	2	0
9	Nilai tauhid membantu saya menghargai perbedaan pendapat	20	21	7	2	0
10	Konsep tauhid penting dalam pembentukan akhlak mahasiswa	26	17	5	2	0

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jawaban Setuju dan Sangat Setuju mendominasi hampir seluruh pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penerapan nilai tauhid dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tauhid memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan kampus. Mayoritas responden menyatakan bahwa pemahaman terhadap konsep tauhid mampu mendorong mereka untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, serta memiliki perilaku sosial yang baik.

Dalam aspek kejujuran akademik, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa pemahaman tauhid membuat mereka lebih berhati-hati dalam melakukan tindakan yang tidak jujur seperti menyontek atau melakukan plagiarisme. Kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia selalu diawasi oleh Allah SWT menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk menjaga integritas dalam kegiatan akademik.

Pada aspek tanggung jawab, mahasiswa yang memahami nilai tauhid cenderung lebih serius dalam menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa, seperti mengerjakan tugas, mengikuti perkuliahan, serta menjaga sikap di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan

bahwa nilai tauhid tidak hanya membentuk keyakinan spiritual, tetapi juga mempengaruhi perilaku praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, nilai tauhid juga berperan dalam membentuk sikap sosial mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tauhid yang baik cenderung lebih menghargai orang lain, menghormati dosen, serta mampu menyikapi perbedaan pendapat dengan lebih bijaksana. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi tauhid tidak hanya berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (*hablumminallah*), tetapi juga hubungan antar sesama manusia (*hablumminannas*).

Dengan demikian, implementasi nilai tauhid dalam kehidupan mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsep tauhid memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter mahasiswa di lingkungan kampus. Pemahaman yang baik mengenai tauhid mampu mendorong mahasiswa untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta menjaga perilaku yang baik dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Implementasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan mahasiswa juga dapat menciptakan lingkungan kampus yang lebih harmonis, beretika, dan penuh dengan sikap saling menghargai. Oleh karena itu, penanaman nilai tauhid perlu terus dikembangkan melalui pendidikan dan pembinaan karakter agar mahasiswa tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Dengan demikian, konsep tauhid tidak hanya menjadi dasar keyakinan dalam Islam, tetapi juga menjadi pedoman penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa yang berakhlak baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, M. (1997). *Akhlaq Seorang Muslim*. Bandung: Mizan.
- Al-Qaradawi, Y. (2001). *Tauhid dan Fenomena Kemusyrikan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Aqidah Tauhid: Suatu Pengantar ke Pemikiran Kalam. Muktafi. 2015. *Aqidah Tauhid: Suatu Pengantar ke Pemikiran Kalam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Banna, H. al-. (2006). *Risalah Tauhid*. Bandung: Al-Ma'arif.

-
- Belajar Ilmu Tauhid dari Titik Nol. Robi. 2020. Belajar Ilmu Tauhid dari Titik Nol. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dina, T. A. F., Zahro, A., & Mardotillah, W. N. (2025). Pendidikan Tauhid sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Berakhlak Mulia pada Siswa. *Aplikasi Riset Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1(1), 67–77.
- Dina, T. A. F., Zahro, A., & Mardotillah, W. N. (2025). Pendidikan Tauhid Sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Berakhlak Mulia Pada Siswa. *Aplikasi Riset Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 1(1), 67-77.
- Fadli, R. (2022). Implementasi nilai tauhid dalam kehidupan sosial mahasiswa perguruan tinggi Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 18(1), 77–92. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jsi>
- Fajrussalam, H., Suparman, B. M., Azzahra, E. K., Fadila, I., & Maria, S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan terhadap Perubahan Sosial melalui Pendekatan Model Dakwah Milenial di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 5458–5467.
- Fatmawati, D., Halimatus Sa'diyah, N., Ghozali, M. H., & Abu Bakar, M. Y. (2025). *Pendidikan Islam berbasis nilai tauhid dalam pemikiran tokoh pendidikan Islam nasional*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/10.61722/jipm.v4i1.1837>
- Fitriana, T. A., Jinan, M., & Maksum, M. N. R. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Ketauhidan pada Mahasiswa melalui Baitul Arqam di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2025 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fitriana, T. A., Jinan, M., & Maksum, M. N. R. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Ketauhidan Pada Mahasiswa Melalui Baitul Arqam Di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2025 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hidayatullah, S. (2021). Pendidikan tauhid sebagai dasar penguatan moral generasi muda. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 201–215. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Internalisasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah dalam Modul Pengantar Studi Islam Universitas Terbuka: Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. (2025). *Jurnal PAI Raden Fatah*, 7(4), 470–480.
- Kitab Tauhid. Abdul Wahhab, M. bin. Kitab Tauhid. Riyadh: Darussalam.

-
- Muharom, F. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2).
- Nasution, H. (2020). Tauhid dan implikasinya terhadap etika sosial dalam perspektif Islam. *Jurnal Teologia*, 29(1), 33–48. <https://journal.walisongo.ac.id>
- Nata, A. (2012). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nisa, F. K., Ali, S., & Yusnita, E. (2026). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI pada mata kuliah materi pembelajaran aqidah akhlak*. Takuana: *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1239–1250. <https://doi.org/10.56113/takuana.v4i4.280>
- Penerapan nilai tauhid dalam meningkatkan kualitas kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus UINSU. (2025). *Alahyan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 273–286.
- Pengantar Tauhid. Muda, Teungku Muhammad Ali. 2018. *Pengantar Tauhid*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prayogo, T. I. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Tauhid dalam Pengembangan Sains dan Teknologi (Studi Kasus Universitas Darussalam Gontor). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(2).
- Qutb, S. (2004). *Hakikat Tauhid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, A. (2024). Reaktualisasi konsep tauhid dalam pembinaan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 55–70. <https://journal.uinjkt.ac.id>
- Setiawan, M. A. (2025). *Integrasi ilmu akhlak dan tasawuf dalam sistem keilmuan Islam: Relasi epistemologis dengan ilmu tauhid*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(12), 5375–5385. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i12.8922>
- Siregar, H. L., Hasibuan, N. A. P., Pitaloka, D., Sir, F. K., Amelia, B., & Siregar, D. (2024). Pembentukan karakter mandiri pada mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 181-190.
- Siregar, H. L., Rismawany, P., Pulungan, L. S., & Harahap, F. A. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap nilai keislaman mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 2246-6111.

- Suherawati, S., Riadi, H., Rusnawati, R., & Jamiatussoleha, S. (2024). Integration of aqidah-tauhid and Islamic character based on Malay local wisdom in Islamic religious education. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 161–180.
- Susanto, A., Rasyidi, A., Harianton, M., Syarifuddin, M., & Sumarno. (2025). Penerapan pendidikan Islam dalam kurikulum: Integrasi tauhid, akhlak, dan pendekatan humanis. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Susanto, A., Rasyidi, A., Harianton, M., Syarifuddin, M., & Sumarno. (2025). *Penerapan pendidikan Islam dalam kurikulum: Integrasi tauhid, akhlak, dan pendekatan humanis*. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/818>
- Tauhid Sebuah Pengantar. Ansharullah. 2019. *Tauhid Sebuah Pengantar*. Banjarmasin: UIN Antasari Press.
- Ula, M. B. (2024). Internalisasi dan Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Ahlussunnah wal Jama'ah pada Mahasiswa di Era 4.0. *An Nahdhoh: Jurnal Kajian Islam Aswaja*, 4(2).
- Zali, M., Ika Putri, A., Zahra Harahap, A., Sofia, A., Moestafidz, C., Rasyifa, F., ... Ruslan, S. (2025). *Penerapan nilai tauhid dalam meningkatkan kualitas kehidupan mahasiswa di lingkungan kampus UINSU*. *Alahyan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 114–118.